

Surat kabar tertua di **Malaysia**, *Utusan Melayu*, dan salah satu media grupnya Harian Kosmo bakal berhenti terbit pada Rabu mendatang. Penyebabnya adalah mereka kesulitan keuangan dan utang yang menumpuk.

Informasi tersebut berdasarkan pemberitahuan salah satu anggota Serikat Pekerja Utusan Malaysia (NUJ) yang bersama teman-temannya melakukan unjuk rasa di depan Gedung Utusan Melayu di Kuala Lumpur, Senin (19/8).

Krisis perusahaan penerbitan surat kabar Utusan Melayu (M) Berhad karena menanggung beban utang sehingga menyebabkan staf perusahaan bekerja tanpa gaji hampir tiga bulan," katanya, seperti dilansir *Antara*.

Menurut sumber tersebut, Utusan beroperasi dalam keadaan rugi sejak dua tahun lalu dan berlarut-larut hingga hari ini dengan kegagalan membayar gaji pekerja termasuk melunasi pembayaran bekas staf yang mengajukan pensiun dini (VSS) pada November tahun lalu.

Mantan Pemimpin Redaksi *Utusan Melayu*, Tan Sri Johan Jaffaar, turut bersedih dengan berakhirnya penerbitan surat kabar setelah terbit selama 80 tahun.

"Surat kabar yang muncul 1939 dipimpin oleh Pak Rahim Kajai dan Yusof Ishak yang kemudian menjadi Presiden Singapura pertama. Kesedihan menyelubungi saya," ujarnya dalam Grup WhatsApp Forum Wartawan RI-Malaysia. Utusan Melayu memiliki afiliasi politik dengan Partai UMNO, salah satu partai yang tergabung dalam Barisan Nasional. Saat ini mereka menjadi oposisi pemerintah Malaysia yang saat ini dipegang oleh koalisi Pakatan Harapan.

Pengoperasian media tersebut akan diteruskan hanya dengan menggunakan platform digital saja. Lebih kurang 100 orang staf Utusan Melayu melakukan unjuk rasa damai mulai pukul 13.30 di luar gedung perusahaan untuk menuntut gaji yang tertunggak sejak tiga bulan lalu.

Sementara itu terkait penutupan *Utusan Melayu* dan *Kosmo*, Serikat Pekerja dari *The New Strait Times Press* (NUJ NSTP) Malaysia bakal melakukan aksi penggalangan dana. Dalam pesan WhatsApp yang beredar NUJ NSTP mengatakan situasi getir melanda rekan sekerja kita di Utusan Malaysia dan Kosmo. Sehubungan hal tersebut NUJ NSTP membuka sumbangan berbentuk uang tunai dan barang keperluan seperti beras, minyak, gula, pampers dan susu pada Jumat (23/8) mendatang pada pukul 10.00 hingga 16.00 waktu setempat di Driveway Balai Berita media setempat.